

**FAKTOR TINGGI BADAN TERHADAP KEJADIAN HIPOTENSI
PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DENGAN SPINAL ANESTESI
DI RSUD CIBABAT CIMAHI**

Kendi Yansa¹, Cici Valiani², Hilmy Manuapo³

Fakultas ilmu kesehatan, Universitas bhakti kencana Bandung
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, Jawa Barat,
40616

ABSTRAK

Ibu hamil yang akan melakukan persalinan secara *Sectio Caesare* dengan spinal anestesi rentan mengalami penurunan tekanan darah (Hipotensi). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah tinggi badan berpengaruh terhadap kejadian hipotensi pada pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi pada RSUD Cibabat Cimahi. Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pasien *sectio caesarea* yang menggunakan spinal anestesi dengan jumlah 30 responden. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji univariat dan bivariat serta uji hipotesis menggunakan uji *mann whitney* dibantu oleh program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa mayoritas pada pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi memiliki tinggi badan pada rentang 156-165 cm (53,3%) dan mayoritas pasien tidak mengalami hipotensi setelah spinal anestesi. Pasien dengan rentang tinggi badan 156-165 cm adalah yang paling banyak mengalami hipotensi pasca spinal anestesi yaitu sebesar 16,7%. Dari hasil tersebut didapati bahwa tidak adanya pengaruh dari tinggi badan terhadap hipotensi pada pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD Cibabat Cimahi dengan uji *Mann Whitney* dihasilkan nilai *P value* sebesar 0,551 ($P > 0,05$) dan H_0 diterima serta H_a ditolak. Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan saran agar pihak rumah sakit atau tenaga kesehatan dapat lebih informatif mengenai kejadian hipotensi pada pasien *sectio caesarea*.

Kata Kunci : Tinggi Badan, Hipotensi, *Sectio caesarea*, Spinal Anestesi

**THE EFFECT OF HEIGHT ON HYPOTENSION
IN CAESAREA SECTIO PATIENTS WITH SPINAL ANESTHESIA
AT CIBABAT CIMAHI HOSPITAL**

Kendi Yansa¹, Cici Valiani², Hilmy Manuapo³

**Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University Bandung
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, Jawa
Barat, 40616**

ABSTRACT

Pregnant women who are going to give birth by Sectio caesarean with spinal anesthesia are susceptible to experiencing a decrease in blood pressure (Hypotension). This is caused by various factors, this study aims to find out whether height influences the incidence of hypotension in caesarean section patients with spinal anesthesia at Cibabat Cimahi Regional Hospital. The method in this research is descriptive quantitative research. The population and sample in this study were caesarean section patients who used spinal anesthesia with a total of 30 respondents. The data collection tool uses an observation sheet. Data analysis used univariate and bivariate tests and hypothesis testing using the Mann Whitney test assisted by the SPSS version 23 program. Based on the results of research that has been conducted, it shows that the majority of caesarean section patients with spinal anesthesia have a body height in the range of 156-165 cm (53.3%) and the majority of patients do not experience hypotension after spinal anesthesia. Patients with a height range of 156-165 cm were the ones who experienced the most hypotension after spinal anesthesia, namely 16.7%. From these results it was found that there was no effect of height on hypotension in caesarean section patients with spinal anesthesia at Cibabat Cimahi Regional Hospital with the Mann Whitney test resulting in a P value of 0.551 ($P > 0.05$) and H_0 was accepted and H_a was rejected. Based on the research results, researchers provide suggestions so that hospitals or health workers can be more informative regarding the incidence of hypotension in sectio caesarea patients.

Keywords : Height, Hypotension, Sectio caesarea, Spinal Anesthesia